



SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
PERKEMBANGAN BAYI USIA 7-12 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PERTIWI KOTA MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMEN

OLEH :

INE TONAPA

C1514201021

JESTY J. SAWAULE

C1514201025

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2019



SKRIPSI

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PERKEMBANGAN BAYI USIA 7-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PERTIWI KOTA MAKASSAR

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar**

OLEH :

INE TONAPA

C1514201021

JESTY J. SAWAULE

C1514201025

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : 1. Ine Tonapa (C1514201021)

2. Jesty J Sawaule (C1514201025)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri, dan bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari penelitian orang lain. Sepengetahuan kami, penelitian ini belum pernah ditulis orang lain dan diteliti di institusi yang sama.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 Maret 2019

Yang menyatakan

Ine Tonapa

Jesty J Sawaule

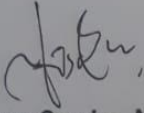
HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI
HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
PERKEMBANGAN BAYI USIA 7-12 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PERTIWI KOTA MAKASSAR

Diajukan Oleh:

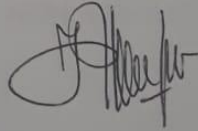
INE TONAPA
C.15.14201.021
JESTY J SAWAULE
C.15.14201.025

Disetujui Oleh:

Pembimbing


(Mery Sambo, Ns.,M.Kep)
NIDN. 0930058102

Wakil Ketua I
Bidang Akademik


(Henny Pongantung, S.Kep.,Ns.,MSN.,DN.Sc)
NIDN. 0912106501

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI

SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PERKEMBANGAN BAYI
USIA 7-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PERTWI KOTA
MAKASSAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ine Tonapa (C.15.14201.021)

Jesty J Sawaule (C.15.14201.019)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

(Mery Sambo, Ns.,M.Kep)

NIDN: 0930058102

Telah Diuji Dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
26 Maret 2019 Dan Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

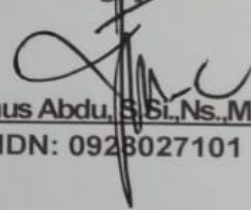
Penguji I



Serlina Sandi, Ns.,M.Kep

NIDN: 0913068201

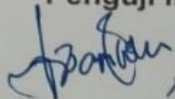
Penguji II



Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes

NIDN: 0928027101

Penguji III

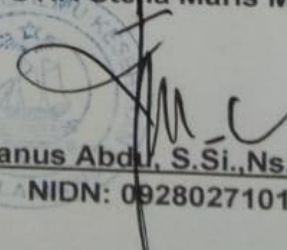


Mery Sambo, Ns.,M.Kep

NIDN: 0930058102

**Makassar, 26 Maret 2019
Program S1 Keperawatan Dan Ners
STIK Stella Maris Makassar**

Ketua STIK Stella Maris Makassar



(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah in:

Nama: Ine Tonapa (C151201021)

Jesty J Sawaule (C1514201025)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, Merawat, dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepingin ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 Maret 2019

Yang menyatakan

Ine Tonapa

Jesty J Sawaule

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan Perkembangan bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar".

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 keperawatan dan mendapat gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, pengarahan, dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si,S.Kep.,Ns., M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar, dan sekaligus penguji I yang telah memberikan banyak masukan untuk skripsi.
2. Henny Pongantung, S,Kep.,Ns.,MSN.,DN.Sc, Selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Rosdewi, S.Kp., MSN, Selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan STIK Stella Maris makassar.
4. Fr. Blasius Perang, CMM,M.Psy Selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar
5. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.KMB, Selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
6. Mery Sambo, Ns.,M.Kep Selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan, membimbing, dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

7. Serlina Sandi, Ns.,M.Kep selaku penguji II yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan yang membangun untuk pengembangan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staf pegawai STIK stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti Pendidikan.
 9. Kepala Dinas Kesehatan Kota Makassar serta Kepala Badan Penelitian yang memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada penulis.
10. Kepala Puskesmas Pertiwi dan seluruh anggota organisasi Puskesmas Pertiwi yang telah membantu memberikan data awal yang diperlukan oleh penulis.
11. Kedua orang tua dari Ine Tonapa (Longgi Tonapa dan Lusiana Manggori), Jesty J Sawaule (Fredy Sawaule dan Albartina Sawaule), serta semua keluarga penulis yang telah banyak memberikan motivasi baik moril maupun materil.
12. Seluruh teman kelas A angkatan 2015 sarjana keperawatan, kak Putra, Desi, geng motor dan sahabat-sahabat serta R.S.B yang selalu ada memberikan semangat, saran, nasihat, dan bantuan
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, 26 Maret 2018

Peneliti

ABSTRAK

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PERKEMBANGAN BAYI USIA 7-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PERTIWI KOTA MAKASSAR (Dibimbing oleh: Mery Sambo)

**INE TONAPA
JESTY J SAWAULE
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
(xvii+ 40 Hal+ 21 Pustaka+ 1 Gambar+ 8 Tabel+ 5 Lampiran)**

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan unsur penting dalam keberhasilan pembangunan nasional, anak sebagai penerus bangsa dan harapan masa depan keluarga, masyarakat dan negara perlu diberikan pembinaan dan terarah sedini mungkin, bahkan sejak dalam kandungan. Bayi lahir perlu diberikan makanan yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Salah satu makanan yang terbaik untuk anak adalah ASI. Air susu ibu (ASI) merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah karena berbagai zat yang dibutuhkan bayi dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, serta melindungi bayi dari berbagai penyakit. Pada masa balita, perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan selanjutnya. Penelitian dilakukan untuk menganalisis hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 7-12 bulan. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Analisis statistik menggunakan *uji Chi-Square*. Sampel yang diambil memiliki kriteria usia 7-12 bulan sebanyak 56 responden, menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *Consecutive sampling*. Cara pengumpulan data melalui kuesioner, instrumen penelitian untuk menilai perkembangan menggunakan tes Denver II. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2018 – Februari 2019 di wilayah Kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan 44 (78,6%) responden perkembangan sesuai maka artinya ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi.

Kata kunci: Pemberian ASI eksklusif, Perkembangan bayi

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN BREASTFEEDING WITH INFANT DEVELOPMENT AGES 7-12 MONTH PUSKESMAS PERTIWI MAKASSAR (Supervised by Mery Sambo)

**INE TONAPA
JESTY J SAWAULE**

**S1 STUDY PROGRAMME OF NURSING and NERS STIK STELLA MARIS
(xvii+ 40 Page+ 21 Bibliography+ 5 Attachment)**

Child as successor of family environment, and country needs to be founding and guided as earlier as possible ever since from the womb, baby need to be feed that could ensure the optimal. Growth and development ASI is one of the best food for the baby. ASI is the first natural main food and the best for the baby. Because all sorts of substance that baby needs in order to growth and developing, and protect the baby from illness. At children under five ability development of speak, creativity, social awareness, emotional and intelligent are goes faster and become foundation for the next development. Research done analyze the relation of exclusive breastfeeding with baby development ages 7-12 months. This research use methode of observational analytic with design of cross sectional. Statistic analysis using the test of chi-square. Sample taken has criteria ages 7-12 months from 56 respondent. Using technique non probability sampling with an approach consecutive sampling. Data collected with questionnaire, an instrument called Denver II to measure the development of infant. Research done on Desember 2018 – February 2019 in the work area of Puskesmas Pertiwi Makassar. The results of this study show 44 (78,6%) respondents “development corresponding” then means there is a relation of exclusive breastfeeding with the baby development.

Key words : Breastfeeding, baby development

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum tentang ASI	6
1. Pengertian ASI	6
2. Stadium ASI	7
3. Komposisi ASI	8
4. Manfaat ASI	9
a. Bagi bayi.....	9
b. Bagi ibu	10
5. Menyusui eksklusif 6 bulan	11
B. Tinjauan Umum tentang perkembangan	12
1. Pengertian perkembangan.....	12

2. Ciri-ciri perkembangan	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan.....	14
4. Aspek perkembangan berdasarkan DDST	15
5. Alat ukur perkembangan menurut Denver II	16
a. Prosedur Denver II	16
b. Pelaksanaan tes	17
c. Penilaian	18
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	19
A. Kerangka Konseptual	19
B. Hipotesis Penelitian	20
C. Definisi Operasional	21
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi Dan Sampel	22
D. Instrumen Penelitian	24
E. Pengumpulan Data	24
F. Etika Penelitian	25
G. Pengolahan dan Penyajian Data.....	26
H. Analisa Data	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	34
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

HALAMAN DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasi Penelitian	21
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	29
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pemberian ASI eksklusif	30
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perkembangan PersonalSosial	31
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perkembangan Motorik Halus	31
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perkembangan Bahasa.....	32
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perkembangan MotorikKasar.....	32
Tabel 5.7 Tabulasi Silang Pemberian ASI Eksklusif Dengan Perkembangan Bayi	33

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 5 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 : Master Tabel
- Lampiran 9 : Hasil Output SPSS

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

ASI	: Air Susu Ibu
MP-ASI	: Makanan Pendamping ASI
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
WHO	: World Health Organization
Spastisitas	:Kondisi sekumpulan otot yang mengalami kontraksi terus-menerus
Athetosis	: Kelainan gerak tubuh yang ditandai dengan gerakan lambat, berulang, dan tak sadar
Ataksia	: Gangguan gerak tubuh
Hipotonia	: Kondisi penurunan berat otot
AA	: Asam Lemak tak jenuh ganda homeostatis yang penting dan berasal dari makanan
DAA	: Asam Lemak tak jenuh yang penting untuk fungsi penglihatan
Vitamin ADEK:	Vitamin A (retinol) untuk penglihatan , Vitamin D untuk tulang (kalsiferol), Vitamin E untuk memperlambat sel yang dapat merusak tubuh, Vitamin K untuk mempercepat pembekuan darah saat terjadi luka
n	: Perkiraan jumlah sampel
N	: Perkiraan besar populasi
Z	: Nilai strandar normal untuk α (1,96)
p	: Perkiraan porposi (0,5)
q	: 1-p (0,5)
d	: Taraf signifikansi yang dipilih (5%=0,05)
P	: nilai probabilitas/signifikansi
α	: Alpha
SPSS	: Statistical Program for Social Science

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan unsur penting dalam keberhasilan pembangunan nasional, anak sebagai penerus bangsa dan harapan masa depan keluarga, masyarakat dan negara perlu diberikan pembinaan dan terarah sedini mungkin, bahkan sejak dalam kandungan. Pertumbuhan mempunyai dampak terhadap aspek fisik, sedangkan perkembangan berkaitan dengan pematangan fungsi organ atau individu.

Bayi lahir perlu diberikan makanan yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Salah satu makanan yang terbaik untuk anak adalah ASI. ASI memiliki berbagai manfaat yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak juga dapat menurunkan resiko terjadinya penyakit akut dan kronik dan merupakan makanan terbaik yang sangat dibutuhkan anak untuk tumbuh dan kembang. Untuk mencapai pertumbuhan anak yang optimal maka ASI hendaknya diberikan secara eksklusif yaitu pemberian ASI tanpa makanan atau cairan lain sampai 6 bulan (Pertiwi, 2012).

Apabila anak mengalami kekurangan gizi akan berdampak pada keterbatasan pertumbuhan, rentan terhadap infeksi, peradangan kulit dan akhirnya dapat menghambat perkembangan anak meliputi kognitif, motorik, bahasa, dan keterampilannya dibandingkan dengan anak yang memiliki status gizi baik. Antoni (2005) dalam Sani (2014).

Masalah yang sering timbul dalam pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi gangguan pertumbuhan fisik, perkembangan motorik, Bahasa, emosi, dan perilaku.

Perkembangan motorik yang lambat dapat disebabkan oleh beberapa hal. Salah satu penyebabnya adalah kelainan tonus otot atau penyakit neuromuskuler. Anak dengan serebral palsy dapat mengalami keterbatasan perkembangan motorik sebagai akibat spastisitas, athetosis, ataksia, atau hypotonia (Adriana, 2013).

Menurut data dan informasi profil kesehatan Indonesia tahun 2017 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia sebesar 35,73% dan ditingkat Jawa timur sebesar 34,92%. Data tersebut menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif di Indonesia dan Jawa timur masih rendah. Kurangnya pemberian ASI eksklusif ini dapat menyebabkan bayi menderita gizi kurang atau gizi buruk. Riset kesehatan dasar 2013 menyebutkan angka kejadian anak pendek akibat masalah gizi di Indonesia sebesar 37,2% dan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) pada tahun 2011 angka kejadian gangguan perkembangan pada bayi di Indonesia adalah sebesar 13,18% yang mengalami keterlambatan perkembangan.

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan sepetember 2013 pada 12 bayi usia 6-9 bulan di Desa Podosoko kecamatan sawangan menunjukkan hasil 4 bayi diantaranya mendapatkan ASI eksklusif pada waktu bayi berusia 0-6 bulan dengan 2 bayi diantaranya menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan yang baik, yaitu berat badan normal sesuai dengan usia dan 1 bayi diantaranya sudah mulai belajar berdiri. Sedangkan pada 8 bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif 2 bayi diantaranya menunjukkan belum dapat merangkak dan berdiri. (Rahayu dkk, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di RW 04 desa Sambilulu Kecamatan Taman Sidoarjo hasil penelitian didapatkan dari 13 responden yang diberikan ASI didapatkan hampir setengahnya (48,1%) perkembangan anaknya sesuai, sedangkan

dari 14 responden yang tidak memberikan ASI didapatkan sebagian besar (51,9%) perkembangan anaknya menyimpang.

Berdasarkan hasil pemeriksaan perkembangan pada bayi umur 6 bulan menggunakan metode Denver II, diperoleh bayi yang diberikan ASI eksklusif sebanyak 13 orang (86,7%) dengan perkembangan sesuai umur, dan 2 orang (13,3%) mengalami keterlambatan (abnormal). Sedangkan bayi yang diberikan ASI non eksklusif didapatkan 19 orang (54,3%) dengan hasil perkembangan normal dan 16 orang (45,7%) mengalami keterlambatan. Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai OR = 5,474, artinya bayi yang mendapat ASI eksklusif berpeluang mendapatkan perkembangan sesuai umur 5,474 kali lebih besar jika dibandingkan dengan bayi yang ASI non eksklusif (Fitri, dkk, 2014)

Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa anak yang mendapatkan ASI eksklusif menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan yang baik sesuai dengan usianya, sedangkan pada anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif menunjukkan belum dapat merangkak dan berdiri serta mengalami keterlambatan perkembangan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak.

B. Rumusan Masalah

Rendahnya pemberian ASI dapat menjadi ancaman bagi tumbuh kembang anak. Bayi yang mendapat ASI umumnya tumbuh dengan cepat pada 2-3 bulan pertama kehidupannya dan bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif tumbuh kembangnya lebih lambat. Apabila terjadi masalah dalam pemberian ASI, penurunan berat badan sebesar 7% dapat terjadi pada 72 jam pertama kehidupan. Hasil survei pendahuluan didapatkan bahwa pemberian ASI di wilayah kerja puskesmas pertiwi kota makassar lebih rendah dari

cakupan ASI Indonesia yaitu 80%. Maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian yang berupa pertanyaan yaitu “Apakah ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak”

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan umum

Mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak usia 7-12 bulan

b. Tujuan khusus

1. Untuk mengidentifikasi pemberian ASI eksklusif
2. Untuk mengidentifikasi perkembangan anak usia 7-12 bulan
3. Menganalisis hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak usia 7-12 bulan di Puskesmas Pertiwi

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi masyarakat

Sebagai salah satu masukan bagi masyarakat bahwa pemberian ASI eksklusif sangat penting dan baik bagi bayi untuk perkembangan sehingga di sarankan agar masyarakat khususnya para ibu agar tetap memberikan ASI eksklusif pada bayinya

b. Bagi Puskesmas Pertiwi

Sebagai acuan untuk menjadi motivator dalam memberi informasi kepada para ibu agar memberikan ASI eksklusif kepada bayi mereka di usia 6 bulan pertama sehingga dapat meningkatkan perkembangan bayi di masa selanjutnya.

c. Bagi peneliti

Sebagai data baru bagi penelitian selanjutnya jika akan melakukan penelitian Menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian serta mendapatkan

pengetahuan baru tentang pemberian ASI eksklusif dan perkembangan pada anak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang ASI Eksklusif

1. Pengertian ASI eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam anorganik yang disekresikan oleh kelenjar mammae ibu dan berguna sebagai makanan bayi (Maryunani, 2012) dalam (Muda dan Santu, 2015).

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah karena berbagai zat yang dibutuhkan bayi dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, serta melindungi bayi dari berbagai penyakit (Rahayu, 2014).

Maryanti (2018) menurut WHO, ASI eksklusif, merupakan pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain. ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun. Pemberian ASI eksklusif dianjurkan oleh pedoman internasional yang didasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI, baik bagi bayi, ibu, keluarga, maupun negara. Penelitian yang dilakukan di Dhaka, pada 1667 bayi selama 12 bulan mengatakan bahwa ASI eksklusif dapat menurunkan resiko kematian akibat infeksi saluran nafas akut dan diare.

2. Stadium ASI

1. Stadium I (Kolostrum)

Kolostrum merupakan cairan yang pertama kali disekresikan oleh kelenjar payudara, mengandung tissue debris dan residual material yang terdapat dalam alveoli dan ductus dari kelenjar payudara sebelum dan setelah masa puerperium. Kolostrum berbentuk cairan berwarna kuning bening hingga jingga yang kental dan lengket. Kolostrum hanya diproduksi selama 1 sampai 5 hari saja. Sebelum akhirnya air susu yang diproduksi payudara berubah menjadi putih seperti susu pada umumnya (Hygiene, 2010) dalam (Ekawati, 2015).

2. Stadium II (ASI transisi/peralihan)

ASI transisi adalah ASI yang keluar setelah kolostrum sampai sebelum ASI matang, yaitu sejak hari ke 4 sampai hari ke 10, berisi karbohidrat dan lemak. Kadar protein semakin rendah, sedangkan kadar lemak dan karbohidrat semakin meningkat. Selama 2 minggu, volume ASI bertambah banyak dan berubah warna serta komposisinya (Maryunani, 2012) dalam (Muda dan Santu, 2015).

3. Stadium III (ASI matur)

ASI matur merupakan ASI yang disekresi pada hari ke 10 dan seterusnya, komposisi relative konstan. Pada ibu yang sehat produksi ASI cukup, ASI ini merupakan makanan satu-satunya yang paling baik dan cukup untuk bayi sampai umur 6 bulan. Merupakan suatu cairan berwarna putih kekuning-kuningan (Soetjningsih, 2014) dalam (Muda dan Santu, 2015).

3. Komposisi ASI

a. Laktosa (karbohidrat)

Laktosa merupakan jenis karbohidrat utama dalam ASI yang berperan penting sebagai sumber energi. Laktosa merupakan satu-satunya karbohidrat yang terdapat dalam ASI murni. Sebagai sumber energi, sebagai karbohidrat utama, meningkatkan penyerapan kalsium dalam tubuh. Selain itu, laktosa juga akan diolah menjadi glukosa dan galaktosa yang berperan dalam perkembangan sistem syaraf. Komposisi laktosa dalam ASI yakni 7gr/100ml (Maryunani, 2012) dalam (Muda dan Santu, 2015)

b. Lemak

Lemak merupakan zat gizi terbesar kedua didalam ASI dan menjadi sumber energi utama bayi serta berperan dalam pengaturan suhu tubuh bayi. Lemak berfungsi sebagai penghasil kalori / energi utama, menurunkan resiko penyakit jantung diusia muda. Lemak di ASI mengandung komponen asam lemak esensial, yaitu asam linoleat dan asam alda linoleat yang akan diolah oleh tubuh bayi menjadi Arachidonic Acid (AA) dan Decosahexanoic Acid (DAA) yang sangat penting untuk perkembangan otak bayi. Komposisi lemak dalam ASI yakni 3.7-4.8gr/100ml (Maryunani, 2012) dalam (Muda dan Santu, 2015).

c. Protein

Protein berfungsi untuk pengatur dan pembangun tubuh bayi. Komponen dasar dari protein adalah asam amino yang berfungsi sebagai pembentuk struktur otak. Jenis asam amino tertentu yaitu, sistin, taurin, triptofan, dan fenilalanin merupakan senyawa yang berperan dalam proses ingatan.

Komposisi dalam ASI yakni 0.8–1.0 gr/100ml (Maryuni, 2012) dalam (Muda dan Santu, 2015).

d. Garam dan mineral

ASI mengandung mineral yang lengkap walaupun kadarnya relatif rendah, tetapi bisa mencukupi kebutuhan bayi sampai berumur 6 bulan. Zat besi dan kalsium dalam ASI merupakan mineral yang sangat stabil dan mudah diserap dan jumlahnya tidak dipengaruhi oleh diet ibu (Maryunani, 2012) dalam (Muda dan Santu, 2015).

e. Vitamin

ASI mengandung berbagai vitamin yang diperlukan bayi. ASI mengandung vitamin yang lengkap yang dapat mencukupi kebutuhan bayi sampai 6 bulan. Vitamin-vitamin tersebut adalah vitamin ADEK (Maryunani, 2012) dalam (Muda dan Santu, 2015).

4. Manfaat ASI

a. Manfaat bagi bayi

Adapun manfaat ASI eksklusif bagi bayi yaitu :

- 1) ASI sebagai nutrisi dimana ASI sebagai makanan tunggal untuk memenuhi semua kebutuhan pertumbuhan bayi sampai usia 6 bulan
- 2) ASI meningkatkan daya tahan tubuh bayi karena mengandung berbagai zat anti kekebalan sehingga akan lebih jarang sakit. ASI juga mengurangi terjadinya diare, sakit telinga dan infeksi saluran pernafasan serta terjadinya serangan alergi
- 3) ASI eksklusif meningkatkan kecerdasan karena mengandung asam lemak yang diperlukan untuk pertumbuhan otak sehingga bayi ASI eksklusif potensial lebih pandai

- 4) ASI eksklusif meningkatkan jalinan kasih sayang sehingga dapat menunjang perkembangan kepribadian, kecerdasan emosional, kematangan spiritual dan hubungan sosial yang baik

b. Manfaat bagi ibu

Adapun manfaat ASI eksklusif bagi ibu bila memberikan ASI eksklusif yaitu :

- 1) Mengurangi perdarahan pasca persalinan
Apabila bayi disusukan segera setelah dilahirkan, maka kemungkinan terjadinya perdarahan setelah melahirkan berkurang karena pada saat ibu menyusui terjadi peningkatan kadar oksitosin yang berguna juga untuk konstriksi atau penutupan pembuluh darah sehingga perdarahan akan lebih cepat berhenti
- 2) Mengurangi terjadinya anemia akibat kekurangan zat besi karena menyusui mengurangi perdarahan
- 3) Mengecilkan rahim karena kadar oksitosin ibu menyusui yang meningkat membantu Rahim kembali ke ukuran sebelum hamil
- 4) Lebih cepat langsing kembali karena menyusui membutuhkan energi maka tubuh akan mengambilnya dari lemak yang tertimbun selama hamil
- 5) Mengurangi kemungkinan penderita kanker, seperti kanker payudara dan indung telur. Pada ibu yang menyusui angka kejadian kanker payudara berkurang 25%, sedangkan resiko kanker indung telur berkurang sampai 20-25%
- 6) Lebih ekonomis dan murah karena dapat menghemat pengeluaran untuk susu formula, perlengkapan menyusui dan persiapan pembuatan susu formula

- 7) Tidak merepotkan dan hemat waktu karena ASI dapat diberikan segera tanpa harus menyiapkan atau memasak air
- 8) Portabel dan praktis karena mudah dibawa kemana-mana sehingga saat bepergian tidak perlu membawa berbagai alat untuk menyusui
- 9) Memberikan ibu kepuasan, kebanggaan dan kebahagiaan yang mendalam karena telah berhasil memberikan ASI eksklusif

5. Menyusui eksklusif 6 bulan

Bayi dianjurkan untuk disusui secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan dan pemberian ASI dilanjutkan dengan didampingi makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang diberikan selam dua tahun pertama. Bayi yang mendapat ASI eksklusif memiliki perlindungan infeksi paling besar yang terjadi selama beberapa bulan pertama. Perlindungan itu juga semakin kuat ketika bayi semakin lama mendapatkan ASI. Air, jus dan makanan lain secara umum tidak dibutuhkan ketika bayi berusia 6 bulan pertama. Untuk melengkapi nutrisi ASI bayi dapat diperkenalkan dengan makanan pada usia 6 bulan.

Faktor terpenting dalam proses tumbuh kembang termasuk pertumbuhan otak adalah nutrisi yang diberikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas nutrisi secara langsung juga dapat mempengaruhi pertumbuhan otak. Memberikan ASI secara eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan akan menjamin tercapainya pengembangan potensi kecerdasan anak secara optimal (Roesli 2014). Perkembangan dan pertumbuhan akan terus berkembang hingga dewasa dalam proses tumbuh kembang sangat dipengaruhi oleh makanan yang diberikan kepada anak (Ida, 2012).

B. Tinjauan Umum Tentang Perkembangan

1. Pengertian perkembangan

Perkembangan (*Development*) adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan jaringan tubuh dan organ-organ dan system organ diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ tubuh, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Perkembangan anak merupakan proses kontinu yang terjadi mulai sejak konsepsi sampai dewasa. Apakah perkembangan anak berjalan sesuai dengan potensi genetiknya atau tidak, tergantung pada lingkungan disekitar anak dalam memanfaatkan masa kritis (Soetjiningsih, 2014).

Perkembangan anak adalah perkembangan yang mencakup perubahan emosi, sosial dan mental yang dapat dilihat melalui aspek gerak kasar, gerak halus, komunikasi pasif, komunikasi aktif, kecerdasan, menolong diri sendiri dan tingkah laku sosial. Perkembangan ditandai dengan bertambahnya struktur dan fungsi tubuh seorang anak hingga anak tersebut memiliki kemampuan gerak kasar, halus, bicara, Bahasa, sosialisasi dan kemandirian yang semakin sempurna setiap harinya.

Perkembangan melibatkan perubahan yang terjadi secara bertahap dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi dan kompleks melalui maturase dan pembelajaran.

2. Ciri-ciri perkembangan

- a. Perkembangan melibatkan perubahan
Perkembangan terjadi bersamaan dengan pertumbuhan. Setiap pertumbuhan di sertai dengan perubahan fungsi. Misalnya perkembangan intelegensia pada seorang anak akan menyertai pertumbuhan otak dan serabut saraf.
- b. Perkembangan awal menentukan pertumbuhan selanjutnya
Setiap anak tidak akan bisa melewati satu tahap perkembangan sebelum ia melewati tahap sebelumnya.
- c. Perkembangan mempunyai pola yang tetap
Perkembangan fungsi organ tubuh terjadi menurut dua hukum yang tetap yaitu :
 - 1) Perkembangan terjadi lebih dahulu didaerah kepala, kemudian menuju ke arah anggota tubuh
 - 2) Perkembangan terjadi lebih dahulu di daerah proksimal (gerak kasar) lalu berkembang ke bagian distal seperti jari-jari yang mempunyai kemampuan gerak halus.
- d. Perkembangan memiliki tahap yang berurutan
- e. Perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda
Sebagaimana pertumbuhan, perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda-beda, baik dalam pertumbuhan fisik maupun perkembangan fungsi organ dan perkembangan pada masing-masing
- f. Perkembangan berkolerasi dengan pertumbuhan
Pada saat pertumbuhan berlangsung cepat, perkembangan pun demikian terjadi peningkatan mental, memori, daya nalar, asosiasi dan lain-lain. Anak sehat bertambah umur, bertambah berat dan tinggi badannya serta bertambah kepandaiannya.

Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita, karena pada masa ini pertumbuhan dasar akan memengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Pada masa balita, perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan selanjutnya. Perkembangan moral dan dasar-dasar keperibadian juga dibentuk pada masa ini, sehingga setiap kelainan atau penyimpangan sekecil apapun bila tidak terdeteksi, apalagi tidak ditangani dengan baik akan mengurangi kualitas sumber daya manusia kelak (Adriana, 2013).

Seorang anak dapat mengembangkan berbagai kecerdasan pada masa tumbuh kembangnya karena faktor keturunan dan berbagai rangsangan dari dan oleh lingkungannya secara terus-menerus. Diperlukan tiga kebutuhan pokok untuk mengembangkan kecerdasan anak, yaitu kebutuhan fisik, emosi, dan stimulasi dini.

Ketiga kebutuhan pokok tersebut harus di berikan secara bersamaan. Salah satu caranya adalah dengan sering mengajak anak berbicara dan bermain. Mengajaknya bercakap-cakap, membacakan cerita berulang-ulang, dan mengajari menyanyi; cara-cara tersebut efektif untuk dapat merancang kecerdasan Bahasa anak. Cara ini juga bertujuan untuk merangsang perasaan dan pikiran, motorik kasar, serta motorik halus pada leher, tubuh, kaki, tangan dan jari-jarinya (Adriana, 2013)

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan

Menurut soetjiningsih (2014) faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak secara umum digolongkan menjadi dua:

a) Faktor genetik

Faktor genetik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak melalui instruksi

genetik yang terkandung didalam sel telur yang telah dibuahi, dapat ditentukan kuantitas dan kualitas pertumbuhan. Faktor genetik antara lain adalah berbagai faktor bawaan yang normal dan patologik, jenis kelamin, suku bangsa, keluarga, umur, kelainan genetik.

b) Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya potensi bawaan. Lingkungan yang cukup baik akan memungkinkan tercapainya potensi bawaan, sedangkan yang kurang baik akan menghambatnya. Lingkungan ini merupakan lingkungan “bio-fisik-psiko-sosial” yang mempengaruhi individu setiap hari, mulai dari konsepsi sampai akhir hayatnya.

4. Empat aspek perkembangan anak berdasarkan DDST (*Denver Development Screening Test*) (Adriana, 2013)

a) Keperibadian/tingkah laku sosial (*personal sosial*)

Aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya.

b) Gerakan motorik halus (*fine motor adaptive*)

Aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu serta melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat. Contohnya adalah kemampuan untuk menggambar, menulis, mencoret, melempar, menangkap bola, meronce manik-manik, memegang suatu benda dan lain-lain.

c) Bahasa (*Language*)

Bahasa adalah kemampuan untuk memberikan respons terhadap suara, mengikuti perintah dan berbicara spontan.

Bahasa mencakup segala bentuk komunikasi, apakah itu lisan, tulisan, Bahasa syarat, Bahasa tubuh, ekspresi wajah, pantomim atau seni. Bicara adalah Bahasa lisan yang merupakan bentuk paling efektif dalam komunikasi, juga paling penting dan paling banyak digunakan.

d) Perkembangan motorik kasar (*gross motor*)

Aspek yang berhubungan dengan perkembangan pergerakan dan sikap tubuh. Aktivitas motorik yang mencakup keterampilan otot-otot besar seperti merangkak, berjalan, berlari, melompat, atau berenang.

5. Alat Ukur perkembangan menurut denver II

Merupakan skrining perkembangan anak yang banyak digunakan waktu pemeriksaan 15-30 menit. Dapat dilakukan pada anak dengan usia 0-6 bulan. Sedangkan Nurgroho (2009) dalam Malawa dan Manga (2013) DDST (*Denver Developmental Screening Test*) adalah salah satu dari metode skrining terhadap kelainan perkembangan anak, ini bukanlah tes diagnostik atau tes IQ. DDST memenuhi semua persyaratan yang diperlukan untuk metode skrining yang baik.

Alat yang digunakan:

- a. Alat peraga: benang wol merah, kismis/manik-manik, kubus warna merah-kuning-hijau-biru, permainan anak, botol kecil, bola tenis, bel kecil, kertas dan pensil
- b. Lembar formulir Denver
- c. Buku petunjuk sebagai referensi yang menjelaskan cara-cara melakukan tes dan cara penilaiannya.

Prosedur Denver II terdiri dari 2 tahap yaitu:

- a. Tahap pertama: secara periodik dilakukan pada semua anak yang berusia 3-6 bulan, 9-12 bulan, 18-24 bulan, 3 tahun, 4 tahun, dan 5 tahun.
- b. Tahap kedua: dilakukan pada mereka yang pada tahap pertama, dicurigai mengalami hambatan perkembangan. Kemudian prosedur ini dilanjutkan dengan evaluasi diagnostik yang lengkap.

Pelaksanaan tes

Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Semua item harus diujikan dengan prosedur yang sudah terstandarisasi.
- 2) Perlu kerja sama aktif dari anak sebab anak harus merasa tenang, aman, senang, dan sehat
- 3) Harus terbina kerja sama yang baik antara kedua belah pihak
- 4) Tersedianya ruangan yang cukup luas, ventilasi baik, dan berikan kesan santai dan menyenangkan.
- 5) Orang tua harus tahu tes ini bukan tes IQ melainkan tes untuk melihat perkembangan anak secara keseluruhan.
- 6) Beritahu orang tua bahwa anak tidak selalu dapat melaksanakan semua tugas yang diberikan.
- 7) Item yang kurang memerlukan keaktifan anak sebaiknya didahulukan, misalnya sektor personal sosial, baru dilanjutkan sector motorik halus.
- 8) Item yang lebih mudah didahulukan, berikan pujian bila anak dapat menyelesaikan tugas dengan baik/ kurang tepat agar anak tidak segan untuk menjalani tes berikutnya.
- 9) Item dengan alat yang sama dilakukan secara berurutan agar efisien waktu.

- 10) Hanya alat-alat yang akan digunakan saja yang diletakkan diatas meja
- 11) Pelaksanaan tes untuk semua sektor dimulai dari item yang terletak disebelah kiri garis umur lalu dilanjutkan ke item disebelah kanan garis umur
- 12) Jumlah item yang dinilai bergantung pada lama waktu yang tersedia yang terpenting pelaksanaannya mengacu pada tujuan tes (Adriana, 2013).

Penilaian

Skor yang dipakai pada Denver II:

- a) "P" = *pass* ("lulus"): bila anak melakukan tes dengan baik, atau orang tua atau pengasuh anak memberi laporan ("tepat"/dapat dipercaya) bahwa anak dapat melakukannya.
- b) "F" = *Fail* ("gagal"): bila anak tidak dapat melakukan tes dengan baik, atau orang tua/pengasuh memberi laporan ("tepat") bahwa anak tidak dapat melakukan dengan baik.
- c) "NO" = *No Opportunity* (tidak ada kesempatan) : bila anak tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan tes karena ada hambatan. Skor ini hanya boleh dipakai pada tes dengan tanda "R".
- d) "R" = *Refusal* (menolak) : bila anak menolak untuk melakukan tes

Dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan ternyata DDST secara efektif dapat mengidentifikasi 85-100% bayi dan anak-anak prasekolah yang mengalami keterlambatan perkembangan dan pada followup selanjutnya ternyata 89% dari kelompok DDST abnormal mengalami kegagalan disekolah 5-6 tahun kemudian.

BAB III

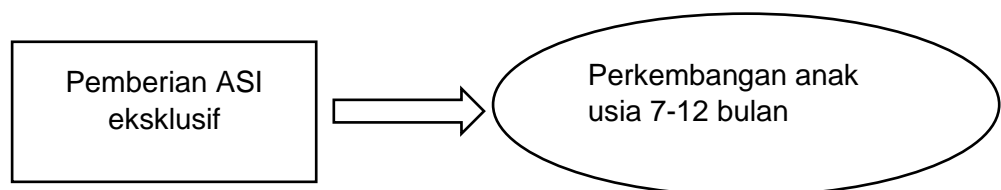
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konseptual Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif. ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan pada usia 0-6 bulan dan merupakan salah satu makanan terbaik yang sangat penting bagi bayi dalam meningkatkan perkembangan. Apabila pemberian ASI eksklusif tidak diberikan secara optimal maka kemungkinan akan berdampak bagi perkembangan anak. Salah satu contohnya keterlambatan perkembangan anak. Pemberian ASI eksklusif juga sangat penting untuk perkembangan otak karena ASI eksklusif banyak mengandung zat gizi yang dibutuhkan anak.

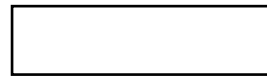
Perkembangan merupakan salah satu proses dimana anak mengalami perubahan personal sosial, motorik kasar, Bahasa, dan motorik halus, dimana anak mulai melakukan aktivitas sesuai usianya. Dalam proses ini karakter anak mulai dibentuk dan dibina.

Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa pemberian ASI eksklusif dapat meningkatkan perkembangan anak. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak. secara singkat uraian diatas ditampilkan dalam kerangka konsep dibawah ini :



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

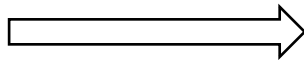
Keterangan:



: Variabel Independen



: Variabel Dependen



: Penghubung Variabel Yang Diteliti

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang digambarkan diatas dapat disimpulkan hipotesis penelitian yaitu “Ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak usia 7-12 bulan di Puskesmas Pertiwi kota Makassar.

C. Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi operasional variabel penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Cara Ukur	Skala Ukur	Skor
Independen: ASI eksklusif	ASI eksklusif merupakan ASI yang diberikan pada usia 0-6 bulan	ASI	Kuesioner	Nominal	Ya 2: Jika memberikan ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan Tidak 1: Jika tidak memberikan ASI eksklusif 0-6 bulan
Dependen: Perkembangan anak	Perkembangan: satu proses berkembangnya perkembangan bertambahnya skill berupa personal sosial, motorik kasar, Bahasa, dan motorik halus.	Perkembangan anak: personal sosial, motorik kasar, Bahasa, dan motorik halus	Menggunakan Observasi tes Denver II	Nominal	Sesuai: jika lulus/P Tidak sesuai: jika tidak lulus/F

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik* yang tergolong dalam jenis penelitian *non-eksperimental*. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *cross sectional* yaitu pengumpulan data baik variabel independen maupun dependen dilakukan secara bersama-sama. Untuk melihat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak usia 7-12 bulan (Sugiyono, 2014)

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pertiwi Kecamatan Mariso Kota Makassar. Pemilihan lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa salah satu program yang diterapkan oleh Puskesmas Pertiwi adalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai Januari 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 7-12 bulan di Puskesmas Pertiwi.

2. Sampel dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 7-12 bulan Pada penelitian ini sampel diambil dari semua anak yang berada di Puskesmas Pertiwi kota Makassar dan memenuhi kriteria penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu yang *Teknik sampling* tidak memberi peluang yang sama

3. bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan pendekatan *consecutive sampling* adalah suatu metode pengumpulan sampel yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui dalam populasi dan memenuhi kriteria pemilihan dalam kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro, 2014). Jumlah sampel didapatkan 56 dengan menggunakan rumus besar sampel Issac dan Michael (Sainuddin.M, 2000) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N \cdot Z^2 \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot P \cdot Q} \\
 &= \frac{65 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(65-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
 &= \frac{65 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{0,0025(64) + 3,8416 \cdot 0,25} \\
 &= \frac{62,426}{0,16 + 0,9604} \\
 &= \frac{62,426}{1,1204} \\
 &= 55,7176 \\
 &= 56 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

N: Perkiraan besar populasi

n: Jumlah sampel

Z: Nilai standar nominal (1,96)

P: Perkiraan populasi: Taraf signifikan yang dipilih=(5%=0,05)

Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel digunakan juga kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak yang berusia 7-12 bulan
- 2) Anak yang berada pada wilayah penelitian

b. Kriteria eksklusi

Responden yang tidak bersedia menjadi responden untuk diteliti

D. Instrumen Penelitian

Pelaksanaan penelitian menggunakan alat ukur berupa Denver II. Dalam penelitian ini variabel yang diukur adalah variabel dependen yaitu perkembangan anak. Denver II akan menilai item-item seperti personal sosial, motorik kasar, Bahasa dan motorik halus anak yang terdiri dari 125 tugas perkembangan. Tugas yang diperiksa setiap kali skrining hanya berkisar 25-30 tugas. dengan menggunakan alternatif jawaban yaitu “sesuai, tidak sesuai”. Penilaian perkembangan yang digunakan adalah sesuai jika lulus dan tidak sesuai jika gagal. Dan untuk mengukur perilaku pemberian ASI eksklusif dengan 1 item pertanyaan di kuesioner dengan penilaian Ya 2 jika pemberian ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan dan tidak 1 jika pemberian ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan tidak dilakukan.

E. Pengumpulan Data

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti meminta surat izin dari Puskesmas pertiwi untuk mengadakan penelitian di Puskesmas tersebut. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan penelitian. Dalam pengumpulan data digunakan dua sumber yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari objek yang akan diteliti melalui lembar kuesioner

b. Data sekunder

Data yang diambil dari puskesmas pertiwi yaitu anak yang berusia 7-12 bulan

F. Etika Penelitian

1. Informed consent

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai jadwal penelitian dan manfaat penelitian. Bila subjek menolak, maka peneliti tidak akan memasukan dan tetap menghormati hak-hak responden

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak kan mencantumkan nama responden tetapi lembaran tersebut diberikan inisial.

3. Confidentially

Kerahasiaan responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan disimpan dalam disk dan hanya bisa diakses oleh peneliti dan pembimbing.

4. Beneficence

Prinsip *beneficence* menekankan peneliti untuk melakukan penelitian yang memberikan manfaat bagi responden. Prinsip ini memberikan keuntungan dengan cara mencegah dan menjauhkan bahaya, membebaskan responden dari eksploitasi serta menyeimbangkan antara keuntungan dan resiko.

5. *Non maleficence*

Prinsip ini menekankan peneliti untuk tidak melakukan tindakan yang menimbulkan bahaya bagi responden. Responden dibuat bebas dari rasa tidak nyaman.

6. *Veracity*

Prinsip *veracity* atau kejujuran menekankan peneliti untuk menyampaikan informasi yang benar dan tidak melakukan kebohongan kepada responden.

G. Pengolahan dan penyajian data

Setelah data dikumpulkan data tersebut kemudian diolah dengan prosedur pengolahan data yaitu :

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa ulang jumlah dan meneliti kelengkapan data diantaranya kelengkapan ketentuan identitas pengisi dan kelengkapan lembar tes perkembangan Denver II Apakah setiap tes yang sudah dilakukan dengan benar sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera oleh peneliti.

b. *Coding*

Dilakukan untuk memudahkan pengolahan data semua dan semua jawaban perlu di sederhanakan dengan cara memberikan inisial untuk setiap lembar jawaban.

c. *Processing*

Adalah kegiatan yang dilakukan setelah *editing* dan *coding* dimana kegiatan memasukan data telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontigensi. Tujuan dilakukannya

prosessing adalah agar data yang sudah di *entry* dapat di analisis secara statistik.

d. *Cleaning data*

Cleaning data atau pembersihan data yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke computer untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak. Tujuan dilakukan *cleaning* adalah mengetahui adanya *missing*, variabel dan konsistensi data

H. Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisis secara analitik dan interpretasi dengan menggunakan *metode statistic* yaitu dengan metode computer program SPSS 22.0 analisis dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan pada masing-masing variabel yang diteliti, yaitu pemberian ASI eksklusif (variabel independen) dan perkembangan anak (variabel dependen) dengan tujuan untuk mengetahui distribusi dan presentasi dari tiap variabel yang diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen (pemberian ASI eksklusif) dan variabel dependen (perkembangan anak) yang disajikan dengan Teknik analisis menggunakan *uji statistik non parametrik* yaitu *chi-square*, dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$). Interpretasi H_a diterima H_0 ditolak atau nilai $p < \alpha$ (0,05), artinya ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Pengantar

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pertiwi kota Makassar pada tanggal 12 Desember 2018-12 Februari 2019. Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan lembar kuesioner yang diisi langsung oleh responden dan observasi penilaian perkembangan anak dengan menggunakan lembar tes Denver II yang diisi oleh peneliti untuk mengetahui perkembangan anak. Banyaknya sampel sebanyak 56 responden yang diambil dengan *Teknik sampling*.

Setelah data terkumpul dilakukan pemeriksaan yang kemudian diolah dengan software *IBM SPSS for windows version 22*. Selanjutnya hasil penelitian secara lengkap disajikan dalam bentuk tabel yang meliputi karakteristik responden, Analisa data univariat terhadap setiap variabel untuk menghasilkan distribusi dan analisa data bivariat untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pertiwi kota Makassar, menggunakan uji statistik *chi-square* yang dilihat pada nilai *Continuity Correction*.

2. Gambaran umum lokasi penelitian

Wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Kecamatan Mariso Makassar merupakan Puskesmas induk non perawatan yang terletak diantara batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara perbatasan langsung dengan kelurahan Penambung
- b. Sebelah selatan berbatasan langsung dengan kelurahan Mattoangin

- c. Sebelah barat berbatasan langsung dengan Selat Makassar
- d. Sebelah timur berbatasan langsung dengan Kunjung Mae

Puskesmas Pertiwi Makassar memiliki jumlah penduduk 16.66 jiwa dan 2 wilayah kerjanya yaitu Kelurahan Mariso yang terdiri dari 8 RW dan Kelurahan Penambungan yang terdiri dari 8 RW juga dan secara keseluruhan mempunyai 16 Posyandu.

Puskesmas Pertiwi Kecamatan Mariso Makassar memiliki Visi dan Misi tersendiri. Visi Misi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Visi

Mewujudkan pusat layanan kesehatan masyarakat yang berstandar di Wilayah kerja Puskesmas Pertiwi

2) Misi

- a) Meningkatkan akses dan keterjangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat
- b) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- c) Menjadikan puskesmas sebagai pusat pembangunan kesehatan
- d) Meningkatkan kerjasama lintas sektor dan peran aktif masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

3. Penyajian Karakteristik Data Umum

Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia
Responden di Puskesmas Pertiwi makassar
2019

Usia (bulan)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
7-9	27	48,2
10-12	29	51,8
Total	56	100,0

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, diperoleh data jumlah responden terbanyak berada pada kelompok usia 10-12 bulan yaitu 29 responden (51,8%) dan jumlah terkecil berada pada usia 7-9 bulan yaitu 27 responden (48,2%).

4. Hasil Analisa Yang Diteliti

a. Analisa Univariat

1. Pemberian ASI eksklusif

Tabel 5.2

Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar 2019

Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ya	44	78,6
Tidak	12	21,4
Total	56	100,0

Berdasarkan distribusi responden pemberian ASI eksklusif dari 56 responden (ibu) diperoleh ibu yang memberikan ASI eksklusif yaitu 44 responden (78,6%) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif yaitu 12 responden (21,4%)

2. Perkembangan

Tabel 5.3
Distribusi Responden Berdasarkan Perkembangan
Personal Sosial di Wilayah kerja Puskesmas Pertiwi
Kota Makassar 2019

Personal sosial	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sesuai	53	94,6
Tidak sesuai	3	5,4
Total	56	100,0

Berdasarkan distribusi responden perkembangan personal sosial anak di Wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar menunjukkan bahwa 53 (94,6%) responden perkembangan personal sosial sesuai dan 3 (5,4%) responden perkembangan personal sosial tidak sesuai.

Tabel 5.4
Distribusi Responden Berdasarkan Perkembangan
Motorik Halus di Wilayah kerja Puskesmas
Pertiwi Kota Makassar 2019

Motorik Halus	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sesuai	54	96,4
Tidak sesuai	2	3,6
Total	56	100,0

Berdasarkan distribusi responden perkembangan motorik halus anak di Wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar menunjukkan bahwa 54 (96,4%) responden perkembangan motorik halus sesuai dan 2 (3,6%) responden perkembangan motorik halus tidak sesuai.

Tabel 5.5
Distribusi Responden Berdasarkan Perkembangan
Bahasa di Wilayah kerja Puskesmas Pertiwi
Kota Makassar 2019

Bahasa	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sesuai	51	91,1
Tidak sesuai	5	8,9
Total	56	100,0

Berdasarkan distribusi responden perkembangan bahasa anak di Wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar menunjukkan bahwa 51 (91,1%) responden perkembangan bahasa sesuai dan 5 (8,9%) responden perkembangan bahasa tidak sesuai.

Tabel 5.6
Distribusi Responden Berdasarkan Perkembangan
Motorik Kasar di Wilayah kerja Puskesmas Pertiwi
Kota Makassar 2019

Motorik Kasar	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sesuai	55	98,2
Tidak sesuai	1	1,8
Total	56	100,0

Berdasarkan distribusi responden perkembangan motorik kasar anak di Wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Makassar menunjukkan bahwa 55 (98,2%) responden perkembangan motorik kasar sesuai dan 1 (1,8%) responden perkembangan motorik kasar tidak sesuai.

b. Analisa bivariat

Tabel 5.7

Analisis hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar

Pemberian ASI	Perkembangan				Total		P
	Sesuai		Tidak sesuai		n	%	
	n	%	n	%			
Eksklusif	41	93,2	3	6,8	44	100	0,000
Tidak eksklusif	4	33,3	8	66,7	12	100	
Jumlah	45		11		56		

Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar dapat dilihat pada tabel di atas yang sudah di gabungkan. Dengan hasil yang diperoleh 41 responden (93,2%) proporsi dari 44 responden. Hasil uji statistik *chi-square* pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$, diperoleh hasil perhitungan $p=0,000$, artinya H_a diterima H_0 ditolak maka ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian tentang hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar, dari uji statistik *Chi-Square* dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$, hasil yang diperoleh $p=0,000$ artinya H_a diterima H_0 ditolak maka ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar. Dikarenakan pemberian ASI eksklusif di tempat tersebut sudah dilakukan oleh ibu kepada bayinya. Selain itu adanya program pelaksanaan yang dibuat untuk memberikan informasi kepada para ibu untuk meningkatkan pemberian ASI secara eksklusif walaupun tidak sepenuhnya dilakukan oleh para ibu.

Dalam penelitian ini bayi yang diberikan ASI eksklusif 41 (93,2%) dari 44 responden perkembangannya sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif berpengaruh terhadap perkembangan bayi di wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar. Karena dengan memberikan ASI secara eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan akan menjamin tercapainya perkembangan potensi kecerdasan anak secara optimal. Bayi 0-6 bulan makanan utamanya adalah ASI. Komposisi ASI sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Hal tersebut dikarenakan bayi mendapatkan ASI eksklusif yang mengandung immunoglobulin A, enzyme, karbohidrat, protein, vitamin dan zat lain yang memenuhi segala kebutuhan bayi. Hal ini sesuai dengan Nirwana (2014), yang mengatakan bahwa adapun yang terkandung dalam ASI adalah LPUas (*Long Chain Poyusatured Fatty*) yang sangat berguna bagi penglihatan dan perkembangan psikomotorik bayi. Zat gizi lain yang terkandung dalam ASI adalah zat besi, mineral, sodium, kalsium, magnesium,

taurin, lactobacilius, ASI juga mengandung air, kolostrum, antibody, sel makrofak, laktoferin, protein, lemak, dan vitamin. Berdasarkan hasil penelitian ini, sejalan dengan hasil penelitian Ardyan (2017), yang menunjukkan responden ASI eksklusif dengan perkembangan bayi normal sebanyak 26 responden dengan persentase 43,3%, sedangkan perkembangan dugaan keterlambatan sebanyak 0 bayi (0%). Untuk pemberian tidak ASI eksklusif dengan perkembangan bayi normal sebanyak 18 bayi (30%). Perkembangan bayi dugaan keterlambatan sebanyak 16 responden (47,1%). Hasil analisa data menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 7-12 bulan diterima.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Lidya dan Rodiah (2012), yang melakukan penelitian tentang hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan tumbuh kembang pada anak usia 3 sampai 6 bulan di puskesmas Karanganyar yang menunjukkan hasil ada hubungan yang signifikan pemberian ASI Eksklusif dengan tumbuh kembang pada anak usia 3 sampai 6 bulan. Oleh karena itu, penting bagi ibu untuk memberikan nutrisi yang terbaik bagi anak sejak awal kehidupannya.

sesuai dengan Rini (2015), mengatakan bahwa ibu yang menyusui eksklusif 91 (90,1%) maupun yang menyusui tidak eksklusif mempunyai anak dengan perkembangan normal. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,003$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan proporsi kejadian perkembangan anak antara pemberian ASI eksklusif dan yang tidak eksklusif dengan nilai $OR = 2,56$. Yang artinya bahwa anak yang diberikan ASI eksklusif mempunyai peluang 2,56 perkembangan normal.

Penelitian ini sejalan dengan Soetjiningsih (2014), yang mengatakan bahwa kebutuhan dasar seorang anak adalah nutrisi. Di awal hidupnya, bayi membutuhkan nutrisi yang adekuat untuk pertumbuhannya, sehingga dapat mengoptimalkan seluruh proses tumbuh kembangnya. ASI merupakan cairan biologis kompleks yang mengandung semua nutrisi yang diperlukan tumbuh kembang anak. Sifatnya yang sangat mudah diserap oleh tubuh bayi, menjadikan nutrisi utama yang paling memenuhi persyaratan untuk tumbuh kembang bayi. Diah (2012) yang mengatakan bahwa keuntungan dari pemberian ASI eksklusif adalah bayi mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan umur, terbentuknya ikatan batin yang kuat, serta meminimalkan resiko bayi terserang penyakit pencernaan, pernapasan, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian, bayi yang diberikan ASI eksklusif 3 (6,8%) dari 44 responden pada penelitian ini perkembangannya tidak sesuai, karena kurangnya pemberian stimulasi dan rangsangan yang berguna untuk mengoptimalkan perkembangan bayi. Jika ibu tidak memberikan stimulasi sedini mungkin maka akan berpengaruh terhadap perkembangan bayi di masa selanjutnya. Pada saat wawancara yang dilakukan dalam penelitian, para responden (ibu) mengatakan bahwa selain stimulasi, hal lain juga yang dapat mengoptimalkan perkembangan yaitu komunikasi dan kasih sayang yang diberikan dari orang tua kepada anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian, bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif adalah 4 (33,3%) dari 12 responden perkembangan sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa jika pemberian stimulasi teratur dan terarah dari ibu kepada bayinya maka dapat membantu meningkatkan perkembangan bayi sesuai usianya, walaupun pemberian ASI sudah tidak secara eksklusif.

Dari penelitian ini, sesuai dengan Rini (2015), mengatakan bahwa anak yang diberikan stimulasi teratur sebanyak 97 (90,7%) dan yang tidak teratur sebanyak 42 (75,0%) mempunyai perkembangan normal. Hasil analisis *Chi-Square* di dapatkan nilai $p=0,007$ sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi kejadian perkembangan anak antara anak yang diberikan stimulasi secara teratur dan yang tidak teratur. Dari hasil analisis didapatkan nilai OR 3,23 yang berarti anak yang diberikan stimulasi mempunyai peluang 3,23 mempunyai perkembangan normal.

Hal ini juga sejalan dengan Soetjiningsih (2014), mengatakan bahwa salah satu upaya dalam membentuk perkembangan yang optimal sedini mungkin sangatlah tergantung pada pemberian ASI atau menyusui, karena ASI tidak hanya berfungsi dalam memberikan nutrisi bagi bayi, tetapi juga sangat mempunyai arti dalam perkembangan anak karena seolah-olah hubungan anak ibu tidak terputus begitu dia dilahirkan ke dunia. Demikian pula pemberian ASI sedini mungkin segera setelah bayi lahir, merupakan stimulasi dini terhadap tumbuh kembang bayi. Hasil penelitian Ramayanti (2015), yang menunjukkan sebagian besar ibu memberikan stimulasi kepada bayinya yaitu 88 (55%) responden sehingga bayi di Puskesmas Gamping II perkembangannya normal.

Berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan Adriana (2013), yang mengatakan bahwa periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita, karena pada masa ini pertumbuhan dasar akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada masa balita, perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional, dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan anak selanjutnya.

Ada tiga kebutuhan pokok untuk mengembangkan kecerdasan anak, yaitu kebutuhan fisik, emosi dan stimulasi dini. Ketiga kebutuhan pokok tersebut harus diberikan secara bersamaan. Salah satu caranya adalah dengan sering mengajak berbicara dan bermain. Mengajaknya bercakap-cakap, membacakan cerita berulang-ulang, dan mengajari bernyanyi; cara-cara tersebut efektif untuk merancang kecerdasan bahasa anak. Cara ini juga bertujuan untuk merangsang perasaan dan pikiran, motorik kasar, serta motorik halus pada leher, tubuh, kaki, tangan, dan jari-jarinya (Adriana, 2013).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak usia 7-12 bulan yang dilakukan terhadap 56 responden pada tanggal 12 desember 2018 – 12 februari 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan sebagian besar memberikan ASI eksklusif pada anaknya di wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar
2. Perkembangan bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Makassar sebagian besar sesuai dengan usia.
3. Ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Makassar. Jika ASI eksklusif diberikan maka perkembangan akan sesuai dan jika ASI eksklusif tidak diberikan maka perkembangan tidak sesuai

B. Saran

a. Bagi masyarakat

Diharapkan agar masyarakat terutama ibu untuk terus meningkatkan pemberian ASI eksklusif dan memberikan stimulus sedini mungkin untuk mengoptimalkan perkembangan bayi di masa selanjutnya serta mengetahui dampak positif dan negatif terhadap perkembangan anak.

b. Bagi Puskesmas Pertiwi

Diharapkan agar pihak Puskesmas untuk terus memberikan motivasi dalam pemberian informasi baik melalui penyuluhan, program pelaksanaan yang berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif ataupun bimbingan kepada para ibu yang memiliki bayi

usia 6 bulan pertama untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif bagi perkembangan bayi di masa selanjutnya

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengalaman dan menambah wawasan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya tentang faktor – faktor lain yang berhubungan dengan stimulasi, perbedaan perkembangan pada anak yang orang tua bekerja da tidak bekerja, perkembangan anak, mengukur perkembangan anak menggunakan format atau instrument yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana. (2013). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ardyan. (2017). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Perkembangan Bayi Usia 7-12 Bulan Di Puskesmas Mlati II*. UA Yogyakarta: Jurnal
- Artha. (2014). *Kesepakatan Hasil Antara Kuesioner Pra Skrining Perkembangan, Parent's of Developmental Status dan Tes Denver II*. *Journal Sari Pediatri*, 1-5 (di unduh 03 Oktober 2018) <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/213/71>.
- Diah. (2012). *Pengertian ASI eksklusif dan Manfaat ASI eksklusif*. Dalam www.jurnalbindan.com Artikel di unduh 27 Februari 2019
- Ekawati. (2015). *Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Awal Bros Makassar*. STIK STELLA MARIS: SKRIPSI (Tidak di publikasikan).
- Fitri,dkk. (2015). *Hubungan Pemberian ASI dengan Tumbuh Kembang Bayi Umur 6 Bulan di Puskesmas Nanggalo*. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 1-5(di unduh 26 September 2018) <http://jurnal.fk.uniand.ac.id/index.php/jka/article/view/51>.
- Firdaus. (2013). *Pengaruh Pemberian ASI terhadap Perkembangan Anak Usia 6-12 Bulan di RW 04 Desa Sambilulu Kecamatan Taman Sidoarjo*. *Jurnal Unusa*, 1-6(di unduh 26 September 2018) <http://journal.unusa.ac.id/index.php/jka/article/view/34>.
- Ida. (2012). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota*. Depok: FKM UI

- Lidya dan Rodiah. (2012). *Hubungan Pemberian ASI eksklusid Dengan Tumbuh Kembang Pada Anak Usia 3 sampai 6 bulan di Puskesmas Karanganyar*. Jurnal.
- Maryunani. (2012). *Inisiasi Menyusui Dini ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi* . Jakarta: TIM.
- Muda dan Santu. (2015). *Hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan di Posyandu Mariso Wilayah Kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar*. STIK STELLA MARIS: SKRIPSI (Tidak dipublikasikan).
- Nirwana Ade Benih. (2014). *ASI Dan Susu Formula, Kandungan Dan Manfaat ASI Dan Susu Formula*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Pertiwi. (2012). *Gambaran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Kunciran Indah Tangerang*. Jakarta: SKRIPSI.
- Rahayu. (2014). *Hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 6-9 Bulan di Desa Podosoko Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang* . *Jurnal Kesehatan Andalas*, 1-5 (di unduh 26 September 2018) <http://journal.gunabangsa.ac.id/index.php/Joh/article/view/19>.
- Ramayanti. (2015). *Hubungan Pemberian ASI Terhadap Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1-9 (di unduh tanggal 19-02-2019) e-journal.stikmuh-pringsewu.ac.id.
- Rini. (2015). *Hubungan Pemberian ASI dan Stimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Anak*. Yogyakarta UGM: Tesis.
- Roesli. (2014). *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Banyu Media

Sani. (2014). *Hubungan Asupan Gizi terhadap Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 6-18 Bulan di Kelurahan Pamulang Barat Kecamatan Pamulang. Repository Journal*, 1-145(di unduh 03 Oktober 2018)
<http://repositori.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/28946>.

Sastroasmoro. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Sagung Seto.

Soetjningsih. (2014). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC.

Sugyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS**

**TERAKREDITASI BAN-PT
PROGRAM DIII, S1 KEPERAWATAN DAN NERS**

Jl. Maipa No.19 Telp. (0411) 854808 Fax.(0411) 870642 Makassar
Website : www.stikstellamaris.ac.id Email : stiksm_mks@yahoo.co.id

Nomor : 736.4/ STIK-SM / S1.350.4/ XII / 2018
Perihal : **Pemohonan Izin Penelitian Mahasiswa
Program S-1 Keperawatan**

Kepada,
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
Di

Tempat

Dengan Hormat,
Melalui Surat ini kami menyampaikan bahwa sehubungan dengan Tugas Akhir Skripsi untuk Mahasiswa/i S1 Keperawatan Tingkat Akhir STIK Stella Maris Makassar Tahun Akademik 2018/2019, maka dengan ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami berikut ini:

1. Nama : Ine Tonapa
NIM : C1514201021
2. Nama : Jesty J. Sawaule
NIM : C1514201025

Judul : *Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar.*

Waktu Penelitian : Desember 2018 - Februari 2019

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih

Makassar, 3 Desember 2018

Ketua,



Siprianus Abdi, S.Si., Ns., M.Kes.
NIDN. 0928027101

Tembusan Yth : Kepala Dinas Kesehatan Kota Makassar



1 2 0 1 8 1 9 1 4 2 9 3 6 9

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 9349/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua STIK Stella Maris Makassar Nomor : 736.4/STIK-SM/S1.350.4/XII/2018 tanggal 03 Desember 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **INE TONAPA / JESTY J. SAWAULE**
Nomor Pokok : C1514201021/C1514201025
Program Studi : Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Maipa No. 19, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-12 BULAN DI WILAYA KERJA PUSKESMAS PERTIWI KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 Januari s/d 12 Februari 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 10 Desember 2018

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 12 Desember 2018

K e p a d a

Nomor : 070 / 498 - I/KBKP/XII/2018
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR

Di -
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 9349/S.01/PTSP/2018 Tanggal 10 Desember 2018, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

Nama : **INE TONAPA / JESTY J. SAWAULE**
Nim/Jurusan : C1514201021 / C1514201025
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / STIK Stella
Alamat : Jl. Maipa No. 19, Makassar
Judul : **"HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PERTIWI KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **12 Desember 2018 s/d 12 Februari 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
UD. KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. IRANSJAH R. PAWELLERI, M.AP

Pangkat : Pembina
NIP : 19621110 198603 1 042

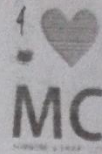
Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN

Jl. Teduh Bersinar No 1 Tlp. (0411) 881549 Fax (0411) 887710
MAKASSAR



Nomor : 440 /126 /PSDK/IX/2018 Kepada Yth.
Lampiran : Ka. Puskesmas Pertiwi
Perihal : Pengambilan data

Sehubungan dengan surat dari program studi Keperawatan, STIK Stelia Mars
Makassar, tanggal 21 September 2018, No.Surat : 566/STIK-SM/Sq1 224/IX/2018
perihal tersebut diatas, maka bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa

Nama : **Ine Tonapa**
NIP : C1514201021
Judul : Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan
tingkat perkembangan anak usia 1-3 di
puskesmas Pertiwi

Akan melaksanakan kegiatan pengambilan data di puskesmas yang saudara
pimpin.

Demikian disampaikan. Atas kerjasamanya, diucapkan terimakasih banyak

Makassar, 24 Juni 2018
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar

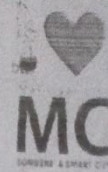


dr. Hi. A. Nasyah / Azikin, M. Kes
Nip. 19601014198902 2 001



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jl. Teduh Bersinar No 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710
MAKASSAR



Nomor : 440 /135 /PSDK/IX/2018 Kepada Yth,
Lampiran :
Perihal : Pengambilan data Ka. Puskesmas Pertiwi
Di -
Makassar

Sehubungan dengan surat dari program studi Keperawatan, STIK Stella Maris Makassar, tanggal 24 September 2018, No. Surat : 581/STIK-SM/S1235/IX/2018 perihal tersebut diatas, maka bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa

Nama : **Jesty W.Sawaule**
NIP : C1514201025
Judul : Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan tingkat perkembangan anak usia 1-3 tahun di puskesmas Pertiwi

Akan melaksanakan kegiatan pengambilan data di puskesmas yang saudara pimpin.

Demikian disampaikan. Atas kerjasamanya, diucapkan terimakasih banyak

Makassar, 20 September 2018
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar



dr. Hj. A. Naisyah T. Azikin, M. Kes
Nip. 19601014198902 2 001



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PERTIWI

Jln. Cendrawasih III No. 11. Tlp (0411) 857230

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 2/CPKM - PTW / II / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Puskesmas Pertiwi :

N a m a : dr. Hj. Elvira Aznidar
N i p : 19601115 199703 2002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Plt Kepala Puskesmas Pertiwi

Menerangkan bahwa :

N a m a : 1. Ine Tonapa (C1514201021)
2. Jesty J Sawaule (C1514201025)
Jurusan : S1 Keperawatan
Institusi : STIK Stella Maris Makassar

Benar telah melakukan penelitian di Puskesmas Pertiwi mulai tanggal 12 Desember 2018 s/d 12 Februari 2019 dengan judul : "*Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan bayi usia 7 – 12 bulan di Puskesmas Pertiwi Makassar,*"

Demikianlah surat keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 14 Februari 2019
Plt Kepala Puskesmas Pertiwi
PUSKESMAS
PERTIWI
(dr. Hj. Elvira Aznidar)
No. 19601115 199703 2 002

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Judul penelitian : Hubungan Pemberian ASI eksklusif Dengan
Perkembangan Bayi Usia 7-12 Bulan

Peneliti : Ine Tonapa (C1514201021)

Jesty J Sawaule (C1514201025)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial) :

Umur :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan dari peneliti tentang tujuan dari penelitian dan bersedia dengan sukarela dan tanpa pemaksaan dari siapapun untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Pemberian ASI eksklusif Dengan Perkembangan Bayi Usia 7-12 Bulan” yang dilaksanakan oleh Ine Tonapa dan Jesty J Sawaule mahasiswa Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

Saya telah mengerti bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik maupun jiwa saya dan segala sesuatu yang saya berikan terjamin kerahasiaannya serta berguna untuk pengembangan ilmu keperawatan.

Makassar, November 2018

Responden

Lampiran 3

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada yth. Ibu-ibu Orang tua

Di Puskesmas Pertiwi

Sehubungan dengan penulisan skripsi yang meneliti tentang Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar, maka dengan segala kerendahan hati saya mohon kesediaan dan keikhlasan ibu untuk mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan yang terlampir. Jawaban dan keterangan yang ibu berikan benar-benar hanya untuk keperluan penelitian yang berorientasi ilmiah. Dan jawaban yang ibu berikan merupakan bantuan yang berharga bagi penelitian ini. Atas kesediaan ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Makassar, November 2018

Peneliti

Identitas Responden

1. Nama (inisial) :

2. Usia :

3. Usia anak :

*) lingkari yang sesuai

A. Petunjuk pengisian

- 1) Baca dengan teliti pertanyaan yang ada
- 2) Beri tanda (√) pada setiap kolom jawaban yang tersedia dibawah ini

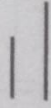
No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Ibu hanya memberikan ASI tanpa makanan tambahan seperti susu formula dan lain-lainnya pada usia 0-6 bulan ?		

PETUNJUK PELAKSANAAN

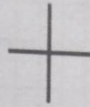
1. Mengajak anak untuk tersenyum dengan memberi senyuman, berbicara dan melambaikan tangan. jangan menyentuh anak.
2. Analegrus mengamati tangannya selama beberapa detik.
3. Orang tua dapat memberi petunjuk cara menggosok gigi dan menaruh pasta pada sikat gigi.
4. Anak tidak harus mampu menalikan sepatu atau mengkancing baju / menutup ritsleting di bagian belakang.
5. Gerakan benang perlahan lahan, seperti busur secara bolak-balik dari satu sisi kesi lainnya kira-kira berjarak 20 cm (8 inchi) diatas muka anak.
6. Lulus jika anak memegang kerucikan yang di sentuhkan pada belakang atau ujung jarinya.
7. Lulus jika anak berusaha mencari kemana benang itu menghilang. Benang harus dijatuhkan secepatnya dari pandangan anak tanpa pemeriksa menggerakkan tangannya.
8. Anak harus memindahkan balok dari tangan satu ke tangan lainnya tanpa bantuan dari tubuhnya, mulut atau meja.
9. Lulus jika anak dapat mengambil manik - manik dengan menggunakan ibu jari dan jarinya (menjimpit).
10. Garis boleh bervariasi, sekitar 30 derajat atau kurang dari garis yang dibuat oleh pemeriksa.
11. Buatlah gengaman tangan dengan ibu jari menghadap keatas dan goyangkan ibu jari. Lulus jika anak dapat menirukan gerakan tanpa menggerakkan jari selain ibu jarinya.



12. Lulus jika membentuk lingkaran tertutup. Gagal jika gerakan terus melingkar



13. Garis mana yang lebih panjang ? (bukan yang lebih besar). putarlah keatas secara terbalik dan utangi. (Lulus 3 dari 3 atau 5 dari 6)



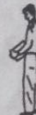
14. Lulus jika kedua garis berpotongan mendekati titik tengah



15. Biarkan anak mencontoh dahulu, bila gagal berilah petunjuk

Waktu menguji no. 12, 14 dan 15 jangan menyebutkan nama bentuk, untuk no. 12 dan 14 jangan memberi petunjuk / contoh.

16. Waktu menilai, setiap pasang (2 tangan, 2 kaki dan seterusnya) hitunglah sebagai satu bagian.
17. Masukkan satu kubus kedalam cangkir kemudian kocok perlahan - lahan didekat telinga anak tetapi diluar pandangan anak, ulangi pada telinga yang lain
18. Tunjukkan gambar dan suruh anak menyebutkan namanya (tidak diberi nilai jika hanya bunyi saja). Jika menyebut kurang dari 4 nama gambar yang benar, maka suruh anak menunjuk ke gambar sesuai dengan yang disebutkan oleh pemeriksa.



19. Gunakan boneka. Katakan pada anak untuk menunjukkan mana hidung, mata, telinga, mulut, tangan, kaki, perut dan rambut Lulus 6 dari 8.
20. Gunakan gambar, tanyakan pada anak : mana yang terbang ?.....herbunyi meong?.....berbicara?..... Lulus 2 dari 5, 4 dari 5.
21. Gunakan gambar, tanyakan pada anak : mana yang terbang ?.....herbunyi meong?.....berbicara?..... Lulus 2 dari 3, 3 dari 3.
22. Tanyakan pada anak : Apa yang kamu lakukan bila kamu dingin ?.....Lapar?.....Lulus 2 dari 3, 3 dari 3.
23. Tanyakan pada anak : Apa gunanya kursi?.....Apa gunanya pensil?.....Kata - kata yang menunjukkan kegiatan harus termasuk dalam jawaban anak.
24. Lulus jika anak meletakkan dan menyebutkan dengan benar berapa banyaknya kubus diatas kertas/meja (1, 5).
25. Katakan jika anak : Letakkan kubus diatas meja, dibawah meja, dimuka pemeriksa, dibelakang pemeriksa. Lulus 4 dari 4. (Jangan membantu anak dengan menunjuk, menggerakkan kepala atau mata).
26. Tanyakan pada anak : Apa itu bola?.....meja?.....rumah?.....pisang?.....korden?.....membantu anak dengan menunjuk, danau?.....Lulus 5 dari 8 atau 7 dari 8.
27. Tanyakan pada anak : Apa itu hola?.....Lulus 5 dari 8 atau 7 dari 8.
28. Tanyakan pada anak : Jika kuda itu besar, tikus itu? jika matahari bersinar pada siang hari, bulan bercahaya pada.....? Lulus 2 dari 3.
29. Anak hanya boleh menggunakan dinding atau kayu palang, bukan orang, tidak boleh merangkak.
30. Anak harus melompat melampaui lebar kertas 22 cm (8,5 inchi).
31. Katakan pada anak untuk berjalan lurus kedepan. Tumit berjarak 2,5 cm (1 inchi) dari ibu jari kaki. Pemeriksa boleh memberi contoh, anak harus berjalan 4 langkah berturututan.
32. Pada tahun kedua, separuh dari anak normal tidak selalu patuh.

Pengamatan :

Lampiran 4

NO	Inisial	Umur	Kode	ASI		PERKEMBANGAN							
				Skor	Kode	Personal Sosial		Motorik Halus		Bahasa		Motorik Kasar	
						Skor	Kode	Skor	Kode	Skor	Kode	Skor	Kode
1	C	9	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
2	Y	7	1	Tidak	1	Sesuai	2	Tidak sesuai	1	Sesuai	2	Sesuai	2
3	Z	9	1	Tidak	1	Sesuai	2	Sesuai	2	Tidak sesuai	1	Sesuai	2
4	D	9	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
5	K	12	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
6	A	11	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
7	R	10	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
8	J	7	1	Tidak	1	Sesuai	2	Sesuai	2	Tidak sesuai	1	Sesuai	2
9	D	7	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
10	F	9	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Tidak sesuai	1	Sesuai	2
11	P	7	1	Tidak	1	Tidak sesuai	1	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
12	N	11	2	Tidak	1	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
13	S	7	1	Ya	2	Sesuai	2	Tidak sesuai	1	Sesuai	2	Sesuai	2
14	A	12	2	Tidak	1	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
15	C	11	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
16	F	11	2	Tidak	1	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
17	F	9	1	Tidak	1	Sesuai	2	Sesuai	2	Tidak sesuai	1	Sesuai	2
18	A	12	2	Tidak	1	Tidak sesuai	1	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
19	I	9	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
20	A	8	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
21	A	7	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
22	T	10	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
23	A	9	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
24	K	10	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
25	L	10	2	Tidak	1	Sesuai	2	Sesuai	2	Tidak sesuai	1	Sesuai	2
26	A	11	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
27	E	12	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
28	S	9	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
29	S	7	1	Tidak	1	Tidak sesuai	1	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
30	A	12	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
31	M	11	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2

32	A	7	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
33	C	8	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
34	A	12	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
35	F	10	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
36	S	8	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
37	I	7	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
38	Y	11	2	Tidak	1	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Tidak sesuai	1
39	A	12	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
40	B	12	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
41	R	10	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
42	Y	9	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
43	N	7	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
44	C	9	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
45	E	7	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
46	H	12	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
47	L	9	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
48	F	7	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
49	E	12	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
50	V	11	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
51	R	11	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
52	V	7	1	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
53	G	11	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
54	A	12	2	Ya	2	Sesuai	2	sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
55	A	11	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2
56	V	11	2	Ya	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2	Sesuai	2

ASI		PERKEMBANGAN	
Skor	Kode	Skor	Kode
Ya	2	Sesuai	2
Tidak	1	Tidak sesuai	1
Tidak	1	Tidak sesuai	1
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Tidak	1	Tidak sesuai	1
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Tidak sesuai	1
Tidak	1	Tidak sesuai	1
Tidak	1	Sesuai	2
Ya	2	Tidak sesuai	1
Tidak	1	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Tidak	1	Sesuai	2
Tidak	1	Tidak sesuai	1
Tidak	1	Tidak sesuai	1
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Tidak	1	Tidak sesuai	1
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Tidak	1	Tidak sesuai	1
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Tidak sesuai	1
Tidak	1	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2
Ya	2	Sesuai	2

Frequency Table

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7-9	27	48.2	48.2	48.2
	10-12	29	51.8	51.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Pemberianasi eksklusif					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	12	21.4	21.4	21.4
	Ya	44	78.6	78.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Perkembangan personal sosial					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak sesuai	3	5.4	5.4	5.4
	Sesuai	53	94.6	94.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Perkembangan motorik halus					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak sesuai	2	3.6	3.6	3.6
	Sesuai	54	96.4	96.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Perkembanganmotorikkasar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak sesuai	1	1.8	1.8	1.8
	Sesuai	55	98.2	98.2	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Perkembanganbahasa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak sesuai	5	8.9	8.9	8.9
	Sesuai	51	91.1	91.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pasi * perkembangan	56	100.0%	0	.0%	56	100.0%

pasi * perkembangan Crosstabulation

			perkembangan		Total
			tidak sesuai	sesuai	
pasi	tidak	Count	8	4	12
		Expected Count	2.4	9.6	12.0
		% within pasi	66.7%	33.3%	100.0%
		% within perkembangan	72.7%	8.9%	21.4%
		% of Total	14.3%	7.1%	21.4%
ya		Count	3	41	44
		Expected Count	8.6	35.4	44.0
		% within pasi	6.8%	93.2%	100.0%
		% within perkembangan	27.3%	91.1%	78.6%
		% of Total	5.4%	73.2%	78.6%
Total		Count	11	45	56
		Expected Count	11.0	45.0	56.0
		% within pasi	19.6%	80.4%	100.0%
		% within perkembangan	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	19.6%	80.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	21.396 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	17.772	1	.000		
Likelihood Ratio	18.306	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	21.013	1	.000		
N of Valid Cases ^b	56				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,36.

b. Computed only for a 2x2 table









LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	TTD Pembimbing	TTD Mahasiswa
1	08/09/2018	- Menentukan Jadwal bimbingan	- Senin 12:00 - Rabu 13:00 - Jumat 09:00	f	f
2.	10/09/2018	- konsul judul 1. i. Pengaruh pengunaan Alat Pelindung diri bagi mahasiswa terhadap Penurunan resiko Infeksi di RS 2. Persepsi ibu hamil tentang kehadiran suami saat Proses Persalinan 3. Hubungan kehadiran Siblings dengan tingkat kecemasan anak pada hospitalisasi.	- mencari Judul baru - Jika menungsu Ibu Partur belum tentu ada responden saat Penelitian - tidak semua anak butuh kehadiran saudara karena ada anak yang butuh ketenangan dan ada orang tua yang menemani	f	f
3.	12/09/2018	- konsul judul 2 1. Perbedaan Ibu melah irkan dengan adanya kehadiran suami dan tanpa kehadiran suami 2. Hubungan susu formula dengan anak hiperaktif.	- Saat ini disetujui masih belum banyak proses persalinan dengan pendampingan suami - belum tentu ada responden saat meneliti	f	f

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

No	Tanggal	Materi - Bimbingan	Saran	TTD Pembimbing	TTD Mahasiswa
4	17/09/2018	Konsul Judul 1. Hubungan Pemberian Asi eksklusif dengan Perkembangan anak dengan WJPa 1-3thn (Acc Judul)	Dukungan sosial dengan motivasi ibu memberi Asi eksklusif - menambahkan DBT - retru case control	f	f
5	21/09/2018	- konsul literatur jurnal	- mencari lagi yang lebih spesifik - lanjut BAB 1	f	f
6	24/09/2018	- konsul BAB 1	- mencari referensi buku dan jurnal dalam 5 tahun - menambahkan sedikit penjelasan tentang pertumbuhan dan perkem- bangan, golden periode.	f	f
7	03/10/2018	- konsul BAB 1	- Persepsi Penulisan sesuai panduan - Hasil penelitian terbaru. - Penjelasan masalah, dengan tujuan penelitian	f	f

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	TTD Pembimbing	TTD Mahasiswa
8.	05/10/2018.	- KONSULI BAB I (ACC)	- Penulisan nama - lanjut BAB II		
9.	08/10/2018	- KONSULI BAB II	- Penulisan nama setiap paragraf (Sumber) - tambahkan tabel perkembangan anak 1-3 - Penambahan DDST - lanjut BAB II		
10.	12/10/2018.	- KONSULI BAB II (Peta II)	- pengetikan		
11.	16/10/2018.	- KONSULI BAB III	- Pengetikan huruf. - Penjelasan hipotesis. - Penjelasan definisi operasional (skala ukur skor) - tidak mematai kuesioner. Penjelasan ..		
12.	26-10/2018.	- KONSULI BAB III	- Pengetikan huruf - Perhitungan.		
13.	29/10/2018.	- konsultasi semua 1 2 3 4	- Penambahan daftar isi, daftar pustaka. - pengetikan pengetikan.		

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	TTD Pembimbing	TTD Mahasiswa
14	1. nov 18	- konsul proposal			
15.	18 feb	- konsul bab 5 & 6	Tambahkan bab 5 dan penyetikan		
16.	20 feb	- konsul bab 5 hasil master tabel dan dattar pustaka			
17.	23 feb	konsul bab 5 & 6	Satukan master tabel secara keseluruhan		
18.	26 feb	konsul bab 5 & 6	tambahkan pembaha- san di bab 5		
19.	06 feb	konsul 5 & 6 dan dattar pustaka	Ubah dattar pustaka		
20.	08 feb	konsu semua	ACC		

LEMBAR ACC TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA : Me Tonapa / Jesty J. Sawale
NIM : C1514201021 / C1514201025
JUDUL : Hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan
pertumbuhan bayi usia 7-12 bulan
di wilayah kerja Puskesmas Perawi Kota
Makassar.

Hari/ Tanggal	Judul	Keterangan (ACC/Belum)	TTD Pembimbing

NB : Bimbingan minimal 6 x

Mengetahui
Wakil Ketua Bidang Akademik

(Henny Pongantung, Ns., MSN)
NIDN : 0912106501